

**KOMPETENSI PELATIH EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA
SMP NEGERI SE-KOTAMADYA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Vidini Andrawina
NIM 15601244006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

KOMPETENSI PELATIH EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA SMP NEGERI SE-KOTAMADYA YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Vidini Andrawina
NIM 15601244006

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, 18 Juni 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Dr. Komarudin, M.A.
NIP. 19740928 200312 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vidini Andrawina

NIM : 15601244006

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Kompetensi Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga SMP Negeri
se-Kotamadya Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang
pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan
orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya
ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 24 Mei 2019
Yang menyatakan,



Vidini Andrawina
NIM. 15601244006

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

KOMPETENSI PELATIH EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA SMP NEGERI SE-KOTAMADYA YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Vidini Andrawina
NIM 15601244006

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 25 Juni 2019

TIM PENGUJI

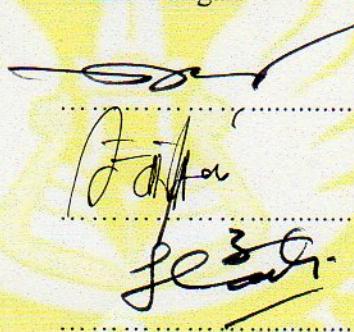
Nama/Jabatan

Dr. Komarudin, M.A.
Ketua Pengaji/ Pembimbing

Fathan Nurcahyo, M.Or.
Sekretaris

Nurhadi Santoso, M.Pd.
Pengaji

Tanda Tangan



Tanggal

3 / 7 2019

3 / 7 2019

27/06/2019

Yogyakarta, Juli 2019
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.

NIP 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Jika kamu ingin berbuat baik maka janganlah kamu lihat akibatnya dan pengharapan yang akan kamu dapatkan. Namun berbuatlah dengan hati yang ikhlas, niscaya Tuhan YME akan membendasnya dengan kemuliaan (Penulis).
2. Musuh terbesar dalam hidup adalah diri kita sendiri, belajarlah dari masa lalu dan jadikan masa depan sebagai harapan untuk memperbaiki diri menjadi yang lebih baik (Penulis).

PERSEMBAHAN

Aku persembahkan skripsi ini kepada yang telah memberikan bantuan serta dukungan baik moril maupun materiil, serta terima kasihku kepada:

1. Ananda Vito Febrieyanto, suamiku yang kucintai.
2. Kedua orang tuaku yang kusayangi.

KOMPETENSI PELATIH EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA SMP NEGERI SE-KOTAMADYA YOGYAKARTA

**Oleh:
Vidini Andrawina
NIM 15601244006**

ABSTRAK

Pelatih berperan penting dalam menunjang keberhasilan dari target awal dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel penelitian merupakan variabel tunggal yaitu kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga. Populasi penelitian diambil dengan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian sebanyak 100 siswa peserta ekstrakurikuler olahraga yang tersebar di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta. Instrumen penelitian adalah angket tertutup sebanyak 24 butir dengan empat alternatif pilihan jawaban “Selalu”, “Sering”, “Kadang-Kadang”, dan “Tidak Pernah”. Hasil uji coba seluruh butir adalah valid, koefisien korelasi semua item/ butir dengan skor total di peroleh hasil keseluruhan di atas “0,3”; angket juga reliabel karena pengujian keefisien reliabilitas instrumen hasilnya di atas keefisien reliabilitas minimal ($0,71 > 0,6$). Teknik pengumpulan data dengan peneliti menyebar angket dengan cara mendatangi tiap sekolah, untuk angket diisi secara langsung oleh siswa peserta ekstrakurikuler olahraga. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa peserta ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta dalam memberikan tanggapan/ penilaian mengenai kompetensi pelatihnya, untuk kategori “sangat baik” sebanyak 8 siswa atau sebesar 8 %; kategori “baik” sebanyak 21 siswa atau sebesar 21 %; kategori “sedang” sebanyak 35 siswa atau sebesar 35 %; kategori “kurang” sebanyak 32 siswa atau sebesar 32 %; dan kategori “kurang sekali” sebanyak 4 siswa atau sebesar 4 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta adalah berkategori “Sedang/cukup baik”.

Kata kunci : Kompetensi, Pelatih, Ekstrakurikuler, Olahraga.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Tuhan YME, atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga proses penyusunan skripsi yang berjudul “Kompetensi Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta”, dapat tersusun dan terselesaikan. Skripsi ini di buat untuk sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan penulis dalam penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan, masukan, dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Dr. Komarudin, M.A., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Program Studi PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyetujui dan mengijinkan pelaksanaan penelitian ini.

5. Bapak Dr. Eddy Purnomo, M.Kes., Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu penulis dalam permasalahan akademik dan penyusunan skripsi.
6. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat, serta seluruh staf karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan untuk kelancaran penulisan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Saran dan masukan yang bersifat membangun, sangat penulis harapkan dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Yogyakarta, 24 Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teoritik.....	6
1. Hakikat Kompetensi	6
2. Hakikat Pelatih	8
3. Hakikat Ekstrakurikuler	13
4. Hakikat Ekstrakurikuler Olahraga.....	16
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Berpikir	20

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	22
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	24
E. Uji Coba Instrumen	26
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan	34
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	36
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	36
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	36
D. Saran-Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Populasi Penelitian.....	24
Tabel 2. Penskoran Nilai Pernyataan Angket.....	25
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian	26
Tabel 4. Data Lokasi Uji Coba Instrumen Penelitian.....	27
Tabel 5. Hasil Analisis Item/ Butir Instrumen Tingkat Kompetensi Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta ..	28
Tabel 6. Norma Penilaian.....	31
Tabel 7. Norma Penilaian Tingkat Kompetensi Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta.....	32

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.	Bagan Alur Kerangka Berpikir.....	21
Gambar 2.	Histogram Tingkat Kompetensi Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Surat Edaran Penerbitan Surat Keterangan Penelitian dari Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.	42
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 1 Yogyakarta	43
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 2 Yogyakarta	44
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 3 Yogyakarta... ..	45
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 6 Yogyakarta.. ..	46
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 7 Yogyakarta.. ..	47
Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 9 Yogyakarta.. ..	48
Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 10 Yogyakarta ..	49
Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 16 Yogyakarta.. ..	50
Lampiran 10. Angket Penelitian	51
Lampiran 11. Uji Validitas Instrumen Penelitian.. ..	54
Lampiran 12. Pembuktian Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	59
Lampiran 13. Tabulasi Data Penelitian.....	60
Lampiran 14. Statistik Penelitian Kompetensi Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta.....	65
Lampiran 15. Pengkategorian Data Penelitian Kompetensi Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta	67
Lampiran 16. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Penelitian.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan program ekstrakurikuler di sekolah merupakan salah satu sarana pembentukan generasi penerus yang memiliki keterampilan yang ditekuninya. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang dilaksanakan atau diselenggarakan bukan tanpa tujuan, melalui kurikulum sekolah wajib menyelenggarakan tiga kegiatan. Ketiga kegiatan yang wajib diselenggarakan oleh sekolah itu, meliputi: 1. Program Kurikuler, 2. Program Kokurikuler, dan 3. Program Ekstrakurikuler. Dalam kurikulum, ada program yang bersentuhan dengan proses pendidikan sebagai program inti yang kemudian dinamakan program kurikuler. Program kurikuler merupakan program inti dari proses pendidikan di sekolah. Program kurikuler dilaksanakan sesuai kalender pendidikan nasional dan dilaksanakan terjadwal secara pasti oleh sekolah. Program kurikuler wajib diikuti oleh semua siswa, untuk menempuh suatu program pendidikan.

Di samping itu, ada program penunjang yang sifatnya membantu ketercapaian tujuan kurikuler/program inti yang kemudian disebut program ekstrakurikuler. Walaupun program ekstrakurikuler hanya sebagai program penunjang, namun memiliki fungsi dan peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Program ekstrakurikuler memiliki peran yang sama pentingnya dengan program kurikuler karena program ekstrakurikuler dapat menjangkau apa yang tidak dapat dijangkau oleh program kurikuler dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian, sudah

selayaknya program ekstrakurikuler dikelola sebaik mungkin oleh pihak sekolah dalam usaha mencapai tujuan pendidikan.

Hasil observasi awal peneliti dengan melakukan pengamatan dan wawancara langsung di SMP Negeri 9 Yogyakarta, bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah tersebut masih belum terprogram dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler belum mampu dikelola dengan sistematis, ekstrakurikuler olahraga masih berjalan seadanya tanpa pengelolaan secara baik. Hasil observasi di SMP Negeri 9 Yogyakarta juga menunjukkan kurangnya dukungan sarana dan prasarana olahraga yang memadai, serta evaluasi keterlaksanaan kegiatan ekstrakurikuler juga jarang dilakukan oleh pihak sekolah. Seharusnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang membutuhkan biaya besar perlu pengelolaan secara baik oleh pihak sekolah, agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat menunjang pengembangan bakat dan minat siswa dalam hal tertentu. Di samping itu, kegiatan ekstrakurikuler harus di kembangkan dengan manajemen yang baik, agar benar-benar mampu menunjang kegiatan pada program kurikuler di sekolah.

Observasi selanjutnya yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 3 Yogyakarta dan SMP Negeri 16 Yogyakarta, di dapat hasil bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah tersebut belum di dukung dengan kompetensi pelatih yang mumpuni. Hasil tersebut di dapat dari pengamatan secara langsung peneliti, saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga serta wawancara dengan pelatih mengenai pengalaman melatihnya dan sertifikat kepelatihannya.

Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah perlu dukungan dari kompetensi pelatihnya. Secara umum kompetensi adalah karakteristik yang dimiliki oleh individu dan digunakan secara tepat dengan cara yang konsisten untuk mencapai kinerja yang diinginkan. Kompetensi terkait dengan sifat individu untuk konsistensi dalam bekerja.

Pelatih berperan penting dalam menunjang keberhasilan dari target awal dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah. pelatih merupakan aktor dalam menentukan keberhasilan perkembangan prestasi atletnya. Pelatih itu harus punya intelegensi, giat/rajin, tekun, sabar, semangat, berpengetahuan, percaya diri, emosi stabil, berani mengambil keputusan, punya rasa humor, dan sebagai model. Pelatih harus memiliki kemampuan profesional dalam ilmu kepelatihan. Pelatih dijadikan subjek dalam penelitian, yang difokuskan kepada para pelatih ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta, dengan tujuan untuk mengukur kompetensinya dalam melatih.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu sebagai berikut:

1. Masih terjadi di sekolah, program ekstrakurikuler hanya sebagai program penunjang/pelengkap saja. Belum sebagai prioritas program pendukung pengembangan minat bakat siswa.
2. Pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah menengah pertama di Kotamadya Yogyakarta masih belum terprogram dengan baik.

3. Sekolah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tidak direncanakan dan diorganisasi secara baik.
4. Evaluasi keterlaksanaan kegiatan ekstrakurikuler jarang dilakukan oleh sekolah.
5. Belum semua kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP se-Kotamadya Yogyakarta di dukung dengan kompetensi pelatih yang mumpuni.

C. Batasan Masalah

Melakukan kegiatan penelitian, suatu batasan penelitian perlu ditentukan agar penelitian lebih terarah pada tujuan penelitian. Selain itu agar pembahasan lebih terfokus dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan penulis, masalah dalam skripsi ini dibatasi pada Kompetensi Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah seperti tersebut di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Seberapa tinggi tingkat kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta”?.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan kontribusi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kompetensi sorang pelatih olahraga, khususnya dalam hal mendeskripsikan kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta

Melalui kegiatan penelitian ini SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta mendapatkan hasil tentang penjabaran secara keseluruhan mengenai tingkat kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga. Hasil deskripsi penjabaran tersebut dapat sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam melaksanakan kegiatan evaluasi program ekstrakurikuler olahraga.

b. Bagi Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga

Hasil penelitian dapat memberikan masukan bagi diri pelatih, sehingga menjadi bahan pertimbangan untuk evaluasi diri khususnya dalam hal meingkatkan kompetensinya sebagai seorang pelatih olahraga.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Hakikat Kompetensi

a Pengertian Kompetensi

Kompetensi sangat diperlukan dalam mendukung aktivitas kerja. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 Pasal 1, menjelaskan kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.

Berdasar pada arti estimologi kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Sehingga dapatlah dirumuskan bahwa kompetensi diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2010/2011: 9).

Kompetensi adalah kecakapan, mengetahui, berwenang, dan berkuasa memutuskan atau menentukan atas sesuatu (KBBI, 2002). Menurut Agus Taufik dalam *Indonesian Qualification Framework* (2010/2011: 15), kompetensi merupakan suatu karakteristik yang

mendasar dari seseorang individu, yaitu penyebab yang terkait dengan acuan kriteria tentang kinerja yang efektif.

b Elemen dan Karakteristik Kompetensi

Kompetensi terkait dengan pengembangan kepribadian, keilmuan dan keterampilan, keahlian berkarya, perilaku berkarya, serta kehidupan bermasyarakat. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2010/2011: 15), disebutkan elemen-elemen kompetensi terdiri atas :

- 1) Landasan kepribadian.
- 2) Penguasaan ilmu dan keterampilan.
- 3) Kemampuan berkarya.
- 4) Sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai.
- 5) Pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

Wardiman Djojonegoro (1996: 11) memberikan arti kompetensi sebagai karakteristik dasar yang dimiliki oleh seorang individu yang berhubungan secara kausal dengan standar penilaian yang tereferensi pada performansi yang superior atau pada sebuah pekerjaan. Karakteristik dasar dari kompetensi yang dimaksud oleh Wardiman Djojonegoro (1996: 11), meliputi:

- 1) Motivasi (*motives*), sesuatu yang secara konsisten menjadi dorongan, dipikirkan, atau diinginkan seseorang untuk kemudian menjadi penyebab munculnya suatu tindakan.

- 2) Bawaan (*trait*) merupakan suatu kecenderungan untuk secara konsisten merespons situasi atau informasi yang diterima individu.
- 3) Konsep diri (*self concept*), perilaku, nilai, sifat, yang menggambarkan pribadi seorang individu.
- 4) Pengetahuan (*knowledge*), keahlian yang dimiliki seseorang individu berdasarkan informasi yang dimiliki pada suatu bidang tertentu.
- 5) Keterampilan (*skill*), kepandaian atau kemampuan untuk melakukan suatu aktivitas mental maupun fisik tertentu. Kompetensi *skill* mental terdiri atas berpikir analitis dan berpikir konseptual.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas peneliti memberikan kesimpulan bahwa kompetensi adalah karakteristik yang dimiliki oleh individu dan digunakan secara tepat dengan cara yang konsisten untuk mencapai kinerja yang diinginkan. Kompetensi terkait dengan sifat individu untuk konsistensi dalam bekerja. Penelitian ini akan membahas mengenai kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta.

2. Hakikat Pelatih

a Pengertian Pelatih

Pelatih adalah seseorang yang memiliki kemampuan profesional dalam ilmu pelatihan dan didukung berbagai ilmu yang lain yang digunakan sebagai dasar kegiatan pelatihan untuk mengungkapkan potensi olahragawan serta harus memiliki sebuah kewibawaan di hadapan atlet dan orang tua (Brian Yudhi Hertanto, 2015: 9). Menurut Sukadiyanto, (2002: 4), Pelatih adalah seorang yang memiliki kemampuan profesional untuk membantu

mengungkapkan potensi olahragawan menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu relatif singkat.

Djoko Pekik Irianto (2002: 7), menyatakan bahwa untuk dapat memahami teori dan metodologi latihan seorang pelatih dituntut menguasai berbagai ilmu pendukung antara lain: kesehatan olahraga, anatomi, fisiologi, biomekanika, statistika, tes pengukuran, psikologi, ilmu pendidikan, sejarah, belajar gerak, sosiologi dan nutrisi. Dijelaskan oleh Brian Yudhi Hertanto (2015: 9), sebagai seorang pelatih memang mengemban tugas yang cukup berat dan harus mampu dikerjakan dengan baik agar hasilnya maksimal. Dalam proses latihan pelatih harus bisa membuat sebuah keputusan dan membimbing atletnya, sehingga dalam proses melatih seorang pelatih harus memiliki skill yang diperlukan dari pendidikan formal maupun non formal dan dari pengalaman dan pengalaman.

b Kompetensi Pelatih

Pelatih merupakan salah satu profesi yang menarik dibandingkan profesi lainnya. Banyak pelatih menyukai profesi ini, walaupun tantangan akan keprofesiannya saat melatih sangat kompleks, karena tugas pelatih bukan sekedar dilapangan saja akan tetapi pelatih juga seorang guru, bapak, dan teman. Pelatih dalam melatih tidak hanya menjalankan perannya sebagai pelatih, akan

tetapi juga menempatkan diri sebagai pengajar dan pendidik (Danardani, 2008: 20).

Menurut Ujang Rohman (2018: 180), memilih profesi sebagai pelatih tentu atas dasar berbagai pertimbangan dan keinginan yang kuat dalam diri untuk mengabdi dan berkarya dalam cabang olahraga yang ditekuninya. Oleh karena itu, profesi pelatih sebenarnya tidak boleh dianggap sebagai pekerjaan sambilan, tetapi harus dijadikan profesi yang mewarnai tugas dan tanggung jawabnya. Pelatih merupakan salah satu faktor yang paling menentukan dalam peningkatan prestasi dan keberhasilan tim. Pelatih ujung tombak di lapangan yang bersentuhan langsung dengan atlet. Seorang pelatih yang baik harus mampu menyusun program latihan yang didasarkan pada berbagai pertimbangan atau pokok acuan penyusunan program latihan.

Seorang pelatih untuk menunjang keprofesiannya harus mempunyai ilmu yang mendukung profesiya sebagai pelatih, yaitu memiliki kemampuan teknik maupun teori dan dapat mengarahkan program yang komprehensif serta memiliki motivasi untuk mencapai kemampuan potensi diri secara maksimal. Kunci keberhasilan pelatih akan tergambar pada kemampuan dan keterampilan melatih dengan mengaplikasikan semua materi latihan yang sudah dirancang dengan sistematis, penuh variasi, dan berkesinambungan. Keberhasilan atlet meraih prestasi, salah satu indikatornya adalah

bagaimana pelatih dapat memacu hasil prestasi yang maksimal pada atlet yang menjadi asuhannya. Pencapaian hasil prestasi maksimal perlu didukung oleh peran pembinaan yang sesuai dan tepat, pelatih yang berkompetensi, sarana dan prasarana yang memadai, program pelatihan yang sesuai karakter, dan lain sebagainya (Rohman, 2016: 25). Sedangkan Harsono (2015: 12), mengatakan untuk membantu atlet meningkatkan keterampilan dan prestasinya semaksimal mungkin, seorang pelatih harus benar-benar menguasai prinsip-prinsip dasar latihan, yang nantinya dijadikan acuan dalam proses latihan. Pelatih harus bisa menguasai segala materi baik teori maupun praktek langsung dilapangan. Pelatih yang profesional harus bisa mengaplikasikan ilmu yang dikuasainya secara menyeluruh untuk mencapai prestasi yang optimal.

Masih menurut Ujang Rohman (2018:180), bahwa salah satu indikator sebagai tolak ukur dan sasaran keberhasilan pelatih yaitu profil pelatih yang memiliki kompetensi yang mendasarinya. Profil seorang pelatih tidak hanya membantu pengembangan kemampuan fisik dan keterampilan saja, tetapi juga mengembangkan karakter (*personal development*) anak didik yang dibina dan dilatihnya melalui olahraga agar ia bisa berubah dan berkembang menjadi lebih baik dan berkualitas dalam hal sikap serta perilakunya. Pelatih dalam menjalankan tugasnya melatih atlet dan tim dalam pelatihan olahraga memiliki peran membantu seseorang atau tim dalam kontek fisik

atau kinerja mulai dari belum bisa, kemudian dilatih dan dikembangkan kemampuannya dalam bidang olahraga sampai bisa dan menjadi atlet yang siap bertanding dalam berbagai ajang kejuaraan.

c Peran Pelatih

Menurut Sukadiyanto (2002: 4), bahwa tugas utama pelatih adalah membimbing dan membantu mengungkapkan potensi yang dimiliki olahragawan, sehingga olahragawan dapat mandiri sebagai peran utama yang mengaktualisasikan akumulasi hasil latihan ke dalam kancah pertandingan. Sedangkan menurut Rusli Lutan (2000: 2), peran pelatih sebagai pengelola program pelatihan yang mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian.

Seorang pelatih bertugas menyiapkan atletnya agar berprestasi semaksimal mungkin dalam suatu pertandingan/perlombaan. Brian Yudhi Hertanto (2015: 10), tugas utama pelatih adalah mengelola program pelatihan untuk membimbing dan membantu mengungkapkan potensi seorang atlet untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas peneliti memberikan kesimpulan bahwa pelatih merupakan aktor dalam menentukan keberhasilan perkembangan prestasi atletnya. Pelatih itu harus punya intelelegensi, giat/rajin, tekun, sabar, semangat, berpengetahuan, percaya

diri, emosi stabil, berani mengambil keputusan, punya rasa humor, dan sebagai model. Pelatih harus memiliki kemampuan profesional dalam ilmu kepelatihan. Pelatih dijadikan subjek dalam penelitian, yang difokuskan kepada para pelatih ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta, dengan tujuan untuk mengukur kompetensinya dalam melatih.

3. Hakikat Ekstrakurikuler

a Pengertian ekstrakurikuler

Menurut Mamat Supriatna dalam Briyan Sumartono (2012: 9), ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam dan atau di luar lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasi nilai-nilai atau aturan-aturan agama serta norma-norma sosial baik lokal, nasional, maupun global untuk membentuk insan yang paripurna.

Dijelaskan oleh Tri Ani Hastuti (2008: 63), ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa yang bertujuan memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, optimasi pelajaran yang terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan serta untuk lebih memantapkan kepribadian siswa. Ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun diluar

sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah yang disediakan oleh satuan pendidikan untuk menyalurkan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik dan didesain secara profesional sehingga dapat menjadi wahana dalam melahirkan bakat terbesar dalam diri anak, membentuk karakter positif pada siswa, dan tempat aktualisasi diri pada siswa (Eny Tarbiyatun Sayidah R., 2010: 3). Di dalam Permendikbud RI Nomor 81 Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler, pada lampiran ke III, disebutkan bahwa di dalam Kurikulum 2013 kegiatan ekstrakurikuler dibedakan menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa, kecuali siswa yang berkebutuhan khusus yang tidak memungkinkan untuk ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler (Lampiran Permendikbud RI Nomor 81A Tahun 2013).

b Visi kegiatan ekstrakurikuler

Menurut Mamat Supriatna dalam Briyan Sumartono (2012: 9), visi kegiatan ekstrakurikuler adalah mengembangkan potensi,

bakat, dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler akan sangat mendorong siswa untuk berkreasi, berinovasi, mengembangkan minat dan bakat. Siswa yang sekolah tidak hanya mendapatkan pelajaran dari kelas namun dapat mengekspresikan diri melalui berbagai kegiatan.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki visi pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir. Mengembangkan kemampuan siswa dalam daya cipta sesuai dengan potensi, bakat dan minat, disiplin, kerjasama, tanggung jawab, serta mempersiapkan karir siswa, sehingga dapat dioptimalkan menjadi prestasi. Prinsip kegiatan yang diusung oleh kegiatan ekstrakurikuler jelas akan sangat membantu proses siswa mendapat *softskill* dan *lifesskill* yang akan sangat berguna untuk kehidupannya dimasa yang akan datang (Joko Sutrisno, 2008:18).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler merupakan program yang diadakan oleh sekolah. Ekstrakurikuler bertujuan memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, optimasi pelajaran yang terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan serta untuk lebih memantapkan kepribadian siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dibedakan menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Visi kegiatan ekstrakurikuler adalah pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir. Mengembangkan kemampuan siswa dalam daya cipta sesuai dengan potensi, bakat dan minat, disiplin, kerjasama, tanggung jawab, serta mempersiapkan karir siswa, sehingga dapat dioptimalkan menjadi prestasi. Jenis ekstrakurikuler dalam bidang olahraga yang akan dikaji dalam penelitian ini.

4. Hakikat Ekstrakurikuler Olahraga

a Pengertian Ekstrakurikuler Olahraga

Supandi dalam Aziz Fathurrohman (2015: 36), ekstrakurikuler olahraga di sekolah adalah salah satu cara yang dapat ditempuh siswa untuk memahami lebih luas arti penting kegiatan olahraga yang digelutinya. Untuk meningkatkan prestasi olahraga siswanya, seorang guru pembina ekstrakurikuler olahraga di sekolah, harus membantu agar siswa tersebut dapat memiliki keterampilan dan kemampuan dalam olahraga, sehingga dapat meningkatkan prestasinya.

Menurut Agista Purba Atmaja (2012: 23), bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan bakat siswa dalam bidang/ cabang olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga akan membantu siswa untuk lebih

memahami mengenai suatu hal yang tidak dapat dimengerti pada saat jam pelajaran olahraga di sekolah.

b Tujuan Ekstrakurikuler Olahraga

Ekstrakurikuler olahraga berupaya agar siswa dapat berprestasi pada salah satu cabang olahraga tertentu dan membantu siswa menjaga kesehatan atau kesegaran jasmaninya. Dengan ekstrakurikuler olahraga, siswa diharapkan dapat menemukan jati dirinya dan siap bersaing di masa depan. Ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan yang berusaha mengembangkan potensi siswa guna mencapai peningkatan kualitas diri baik secara fisik maupun psikis. Melalui ekstrakurikuler olahraga diharapkan dapat memberi bekal kepada siswa sehingga siswa memiliki sikap mandiri, percaya diri dan kreatif. Program ekstrakurikuler olahraga dapat digunakan guna mempersiapkan lulusan yang memiliki keterampilan, sehat jasmani, dan rohani serta berkualitas (Budi Sutrisno, 2013: 22).

Menurut Fathan Nurcahyo (2013: 102), salah satu tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah mengembangkan bakat dan minat siswa menuju tercapainya prestasi olahraga. Berdasarkan jenjang pendidikan formal, Sekolah Menengah Atas (SMA) atau yang sederajat merupakan sekolah yang berpeluang paling besar menciptakan atlet-atlet atau olahragawan, karena pada banyak teori dan kenyataan di lapangan usia spesialisasi kecabangan olahraga dan usia emas seorang olahragawan terjadi pada rentang

usia 15-19 tahun dan usia-usia tersebut adalah usia-usia pada masa SMA/SMK/MAN/yang sederajat.

c Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

Program kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada dasarnya diberikan/ disediakan untuk semua siswa sesuai dengan potensi, minat, bakat, dankemampuannya dalam bidang olahraga. Menurut Hedi Ardiyanto Hermawan (2010: 6), alternatif pengembangan program kegiatan ekstrakurikuler olahraga, meliputi:

1) Alternatif-1 *Top-Down*

Sekolah menyediakan/ menyelenggarakan program kegiatan ekstrakurikuler dalam bentuk paket-paket (jenis-jenis kegiatan) yang diperkirakan dibutuhkan siswa.

2) Alternatif-2 *Bottom-Up*

Sekolah mengakomodasikan keragaman potensi, keinginan, minat, bakat, motivasi dan kemampuan seorang atau kelompok siswa untuk kemudian menetapkan/ menyelenggarakan program kegiatan ekstrakurikuler.

3) Alternatif-3: Variasi dari alternatif-1 dan alternatif-2

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan olahraga yang dilakukan di luar jam pelajaran tetap, maka dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah untuk memperluas wawasan atau kemampuan, peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan olahraga. Program

ekstrakurikuler olahraga lebih menekankan pada pemahaman dan penguasaan kemampuan dan keterampilan cabang-cabang olahraga yang menjadi bakat dan minat siswa serta kebiasaan hidup sehat. Ekstrakurikuler olahraga yang di maksud dalam penelitian ini adalah kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang ada pelatihnya tetap di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Brian Yudhi Hertanto (2015) berjudul “Tingkat Pemahaman Pelatih Renang Tentang Program Latihan Jangka Panjang di Daerah Istimewa Yogyakarta”. Teknik pengambilan data menggunakan tes pilihan ganda (multiple choice) dan uraian. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, teknik analisis tingkat kesukaran butir soal dan teknik perhitungan menggunakan persentase. Uji Validitas dan tingkat kesukaran butir soal menggunakan program Anates ver 4.0.9 dan uji reliabilitas menggunakan program SPSS 19. Hasil penelitian diperoleh data pemahaman pelatih renang dalam kategori sangat tinggi sebesar 18,75% (3 pelatih), pemahaman pelatih renang kategori tinggi sebesar 31,25% (5 pelatih), pemahaman pelatih renang kategori sedang sebesar 12,5% (2 pelatih), pemahaman pelatih renang kategori rendah sebesar 31,25% (5 pelatih), dan pemahaman pelatih renang kategori sangat rendah sebesar 6,25% (1 pelatih). Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Jaka Andrea (2011) dengan judul Pemahaman Pelatih Sepakbola di Daerah Istimewa Yogyakarta Terhadap Psikologi Olahraga. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pemahaman pelatih sepakbola di Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap psikologi olahraga adalah baik. Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Yandika Fefrian R (2011) dengan judul Pemahaman Pelatih Bolabasket di Kabupaten Sleman Tentang Konsep Dasar Pelatihan. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pemahaman pelatih bolabasket tentang konsep dasar pelatihan di Kabupaten Sleman adalah kurang baik. Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

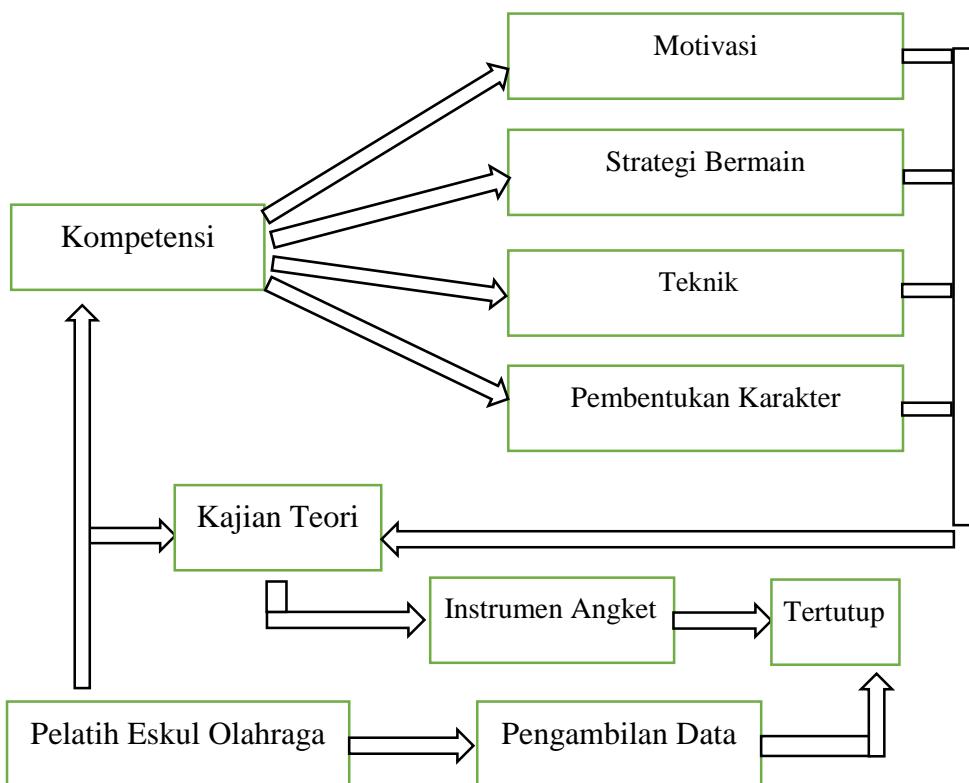
C. Kerangka Berpikir

Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah perlu dukungan dari kompetensi pelatihnya. Secara umum kompetensi adalah karakteristik yang dimiliki oleh individu dan digunakan secara tepat dengan cara yang konsisten untuk mencapai kinerja yang diinginkan. Kompetensi terkait dengan sifat individu untuk konsistensi dalam bekerja. Kompetensi diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri se-Kotamadya

Yogyakarta. Kompetensi yang di maksud dalam penelitian ini adalah gambaran tentang karakteristik yang dimiliki oleh pelatih dan digunakan secara tepat dengan cara yang konsisten untuk mencapai kinerja sebagai pelatih olahraga yang diinginkan. Kompetensi terkait dengan sifat pelatih ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta untuk konsistensi dalam bekerja. Dalam hal mengetahui tingkat kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga, dengan cara menggunakan instrumen berupa angket model tertutup yang sudah tersedia opsi pilihan jawabannya.

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Mengenai bagan alur kerangka berpikir penelitian ini, seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Bagan Alur Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan satu variabel, yaitu kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 78), penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan informasi dan menggambarkan seperti apa adanya mengenai suatu gejala atau keadaan. Metode penelitian yang akan digunakan adalah survei dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan teknis statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Penelitian ini untuk menggambarkan tentang besarnya tingkat kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008: 02), mengartikan istilah variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. M Nasir (2003: 126), menjelaskan definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel/ konstrak dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan.

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta. Definisi operasional variabel penelitian ini adalah gambaran

tentang karakteristik yang dimiliki oleh pelatih dan digunakan secara tepat dengan cara yang konsisten untuk mencapai kinerja sebagai pelatih olahraga yang diinginkan. Kompetensi terkait dengan sifat pelatih ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta untuk konsistensi dalam bekerja. Faktor yang mempengaruhi kompetensi pelatih olahraga meliputi: motivasi, strategi bermain, teknik, dan pembentukan karakter yang di ukur menggunakan angket model tertutup.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 120) sebagai acuan apabila subyek kurang dari seratus, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler olahraga SMP se-Kotamadya Yogyakarta, yang difokuskan pada SMP di Kotamadya Yogyakarta yang berstatus sekolah Negeri.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi. Populasi dalam penelitian ini diambil dengan syarat atau kriteria atau tujuan tertentu (dengan teknik *purposive sampling*). Adapun syarat untuk menjadi sampel dalam penelitian ini adalah :

- a) Siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri yang berada di wilayah Kotamadya Yogyakarta.
- b) Melibatkan sampel satu SMP Negeri dari tiap Kecamatan yang berada di wilayah Kotamadya Yogyakarta.

- c) Tercatat sebagai siswa aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.
- d) Melibatkan antara 10-20 siswa peserta aktif kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.

Berdasarkan syarat-syarat tersebut populasi yang memenuhi syarat-syarat sebagai sampel penelitian berjumlah 100 siswa. Penjelasannya seperti pada tabel 1, berikut ini:

Tabel 1. Data Populasi Penelitian

No.	Kecamatan di Kotamadya Yogyakarta	SMP Negeri	Jumlah Siswa Peserta Ekstrakurikuler Olahraga
1	Gondokusuman	SMP Negeri 1 Yogyakarta	15 siswa
2	Gondomanan	SMP Negeri 2 Yogyakarta	10 siswa
3	Gedongtengen	SMP Negeri 3 Yogyakarta	10 siswa
4	Jetis	SMP Negeri 6 Yogyakarta	10 siswa
5	Tegalrejo	SMP Negeri 7 Yogyakarta	10 siswa
6	Kotagede	SMP Negeri 9 Yogyakarta	15 siswa
7	Umbulharjo	SMP Negeri 10 Yogyakarta	20 siswa
8	Kraton	SMP Negeri 16 Yogyakarta	10 siswa
Jumlah Keseluruhan Pupulasi =			100 siswa

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket yang isinya mengungkap besarnya tingkat kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta. Kuesioner atau angket merupakan suatu daftar berisi pernyataan-pernyataan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh para siswa peserta aktif kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta yang akan dijadikan objek, yang

juga disebut responden. Dengan kuesioner ini dapat diperoleh fakta-fakta ataupun pendapat/opini (*option*). Pernyataan dalam kuesioner tergantung pada maksud serta tujuan yang ingin dicapai. Maksud dan tujuan tersebut berpengaruh terhadap bentuk pernyataan yang ada dalam kuesioner.

Angket dibagikan secara serentak kepada responden, dan dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu dalam menjawab angket. Angket dibuat sesuai standar para siswa peserta aktif kegiatan ekstrakurikuler olahraga, sehingga semua responden dapat diberi pernyataan yang benar-benar sama. Angket yang digunakan adalah angket langsung tipe pilihan, artinya angket disampaikan langsung kepada siswa peserta aktif kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dimintai informasi tentang dirinya sendiri dengan cara memilih salah satu jawaban yang tersedia.

Tabel 2. Penskoran Nilai Pernyataan Angket

Pernyataan Butir Angket	Skor			
	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Angket berbentuk sudah jadi yang bersumber dari Dr. Dimyati, M.Si. Memberikan gambaran mengenai angket yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu disajikan kisi-kisi instrumen angket penelitian, seperti pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Jumlah
Kompetensi Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta	1. Motivasi	7 butir
	2. Strategi Bermain	7 butir
	3. Teknik	6 butir
	4. Pembentukan karakter	4 butir
	Total keseluruhan =	24 butir

Sumber: Dr. Dimyanti, M.Si.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh suatu informasi atau data yang berhubungan dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa pernyataan atau jawaban dari siswa peserta ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta untuk memberikan tanggapan dalam hal mengenai tingkat kompetensi dari pelatih ekstrakurikuler olahraga di sekolah. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan peneliti menyebar angket dengan cara mendatangi tiap sekolah, untuk angket diisi secara langsung oleh siswa peserta ekstrakurikuler olahraga di sekolah tersebut.

E. Uji Coba Instrumen

Angket yang telah disusun, sebelum digunakan untuk mengumpulkan data terlebih dahulu diujicobakan. Uji coba tersebut untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen angket penelitian. Pelaksanaan uji coba instrumen angket penelitian akan dilaksanakan di SMP Negeri 5 Sleman melibatkan 24 siswa peserta aktif kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang di ambil secara *random/ acak*. Penggunaan lokasi uji coba di SMP Negeri 5 Sleman dengan pertimbangan

sekolah tersebut kegiatan ekstrakurikuler olahraga aktif dan terprogram serta SMP Negeri 5 Sleman merupakan tempat peneliti ketika melakukan kegiatan PPL.

Tabel 4. Data Lokasi Uji Coba Instrumen Penelitian

Lokasi Uji Coba	Alamat Sekolah	Peserta Uji Coba
SMP N 5 Sleman	Karangasem, Pandowo Harjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.	24 siswa

1. Uji Validitas

Pembuktian validitas ini untuk mengetahui apakah instrumen ini mampu mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Sugiyono (2011: 181), pengujian validitas tiap butir pernyataan angket digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, Masrun dalam Sugiyono (2011: 182), menyatakan “item yang mempunyai korelasi positif dengan kriteria (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$ ”. Kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari “0,3” maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Korelasi yang digunakan adalah “korelasi *Product Moment*”, yang rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2008: 228)

Keterangan :

r_{xy} : korelasi antara variabel x dan y

x : $(x_i - \bar{x})$

y : $(y_i - \bar{y})$

Berdasarkan data yang terkumpul dari 24 siswa peserta aktif kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 5 Sleman (responden) uji coba, maka terdapat hasil 7 koefisien korelasi faktor motivasi, 7 koefisien korelasi faktor strategi bermain, 6 koefisien korelasi faktor Teknik, dan 4 koefisien korelasi faktor pembentukan karakter. Hasil analisis item/ butir angket ditunjukkan pada tabel 5, berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Item/ Butir Instrumen Tingkat Kompetensi Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi (r hitung)	r kritis	Penilaian Validitas (r hitung \geq r kritis)	Keputusan
Faktor Motivasi Butir No. 1	0,52	0,30	0,52 > 0,30	Valid
Butir No. 2	0,47	0,30	0,47 > 0,30	Valid
Butir No. 3	0,54	0,30	0,54 > 0,30	Valid
Butir No. 4	0,63	0,30	0,63 > 0,30	Valid
Butir No. 5	0,76	0,30	0,76 > 0,30	Valid
Butir No. 6	0,53	0,30	0,53 > 0,30	Valid
Butir No. 7	0,52	0,30	0,52 > 0,30	Valid
Faktor Strategi Bermain Butir No. 1	0,53	0,30	0,53 > 0,30	Valid
Butir No. 2	0,54	0,30	0,54 > 0,30	Valid
Butir No. 3	0,61	0,30	0,61 > 0,30	Valid
Butir No. 4	0,54	0,30	0,54 > 0,30	Valid
Butir No. 5	0,38	0,30	0,38 > 0,30	Valid
Butir No. 6	0,46	0,30	0,46 > 0,30	Valid
Butir No. 7	0,46	0,30	0,46 > 0,30	Valid
Faktor Teknik Butir No. 1	0,49	0,30	0,49 > 0,30	Valid
Butir No. 2	0,53	0,30	0,53 > 0,30	Valid
Butir No. 3	0,43	0,30	0,43 > 0,30	Valid
Butir No. 4	0,54	0,30	0,54 > 0,30	Valid
Butir No. 5	0,49	0,30	0,49 > 0,30	Valid
Butir No. 6	0,44	0,30	0,44 > 0,30	Valid
Faktor Pembentukan Karakter Butir No. 1	0,60	0,30	0,60 > 0,30	Valid
Butir No. 2	0,53	0,30	0,53 > 0,30	Valid
Butir No. 3	0,44	0,30	0,44 > 0,30	Valid
Butir No. 4	0,61	0,30	0,61 > 0,30	Valid

Dari hasil uji coba ternyata koefisien korelasi semua item/ butir dengan skor total, di peroleh hasil keseluruhan di atas “0,3”, sehingga semua butir instrumen mengenai besarnya tingkat kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta dinyatakan valid. Butir yang mempunyai validitas tertinggi adalah butir nomor 5 dari faktor motivasi dengan koefisien korelasi sebesar “0,76” dan yang mempunyai validitas paling rendah adalah butir nomor 5 dari faktor strategi bermain dengan koefisien korelasi sebesar “0,38”.

2. Pembuktian Reliabilitas

Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2008: 354). Dalam penelitian ini pembuktian reliabilitas instrumen dengan *internal consistency*, yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus KR 21 (*Kuder Richardson*). Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{1 - \frac{M(k-M)}{k s_t^2}}{k-1} \right\}$$

Sumber : Sugiyono (2008: 361)

Keterangan :

K = jumlah item dalam instrumen

M = mean skor total

s_t^2 = varians total

Berdasarkan data yang terkumpul dari 24 siswa peserta aktif kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 5 Sleman (responden) uji coba dan

proses penghitungan reliabilitas menggunakan rumus KR 21 (*Kuder Richardson*), maka terdapat hasil reliabilitas instrumen mengenai tingkat kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta, sebesar “0,71”. Menurut Sugiyono (2011: 184), bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel bila keefisien reliabilitas minimal 0,6. Pembuktian reliabilitas instrumen telah memenuhi syarat, karena pengujian keefisien reliabilitas instrumen hasilnya di atas keefisien reliabilitas minimal ($0,71 > 0,6$).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2013: 207), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pengkategorian besarnya kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta disusun dengan 5 kategori penilaian, yaitu: “sangat baik”, “baik”, “sedang”, “kurang”, dan “kurang sekali”. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma, yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Norma Penilaian

No	Rumus Kategori	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X < M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Sumber : B. Syarifudin (2010 : 113)

Keterangan :

X = Skor

M = *Mean* Hitung

SD = *Standar Deviasi* Hitung

Setelah diketahui besarnya kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta, yang termasuk dalam kategori: “sangat baik”, “baik”, “sedang”, “kurang”, dan “kurang sekali”, maka akan dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian tersebut. Cara mengubah skor/ nilai ke dalam bentuk persentase, yaitu dengan rumus :

$$\% = \frac{\sum X}{\sum Maks} \times 100$$

Sumber: B. Syarifudin (2010: 112).

Keterangan :

$\%$ = Persentase

$\sum X$ = skor X hitung

$\sum Maks$ = skor maksimal ideal

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

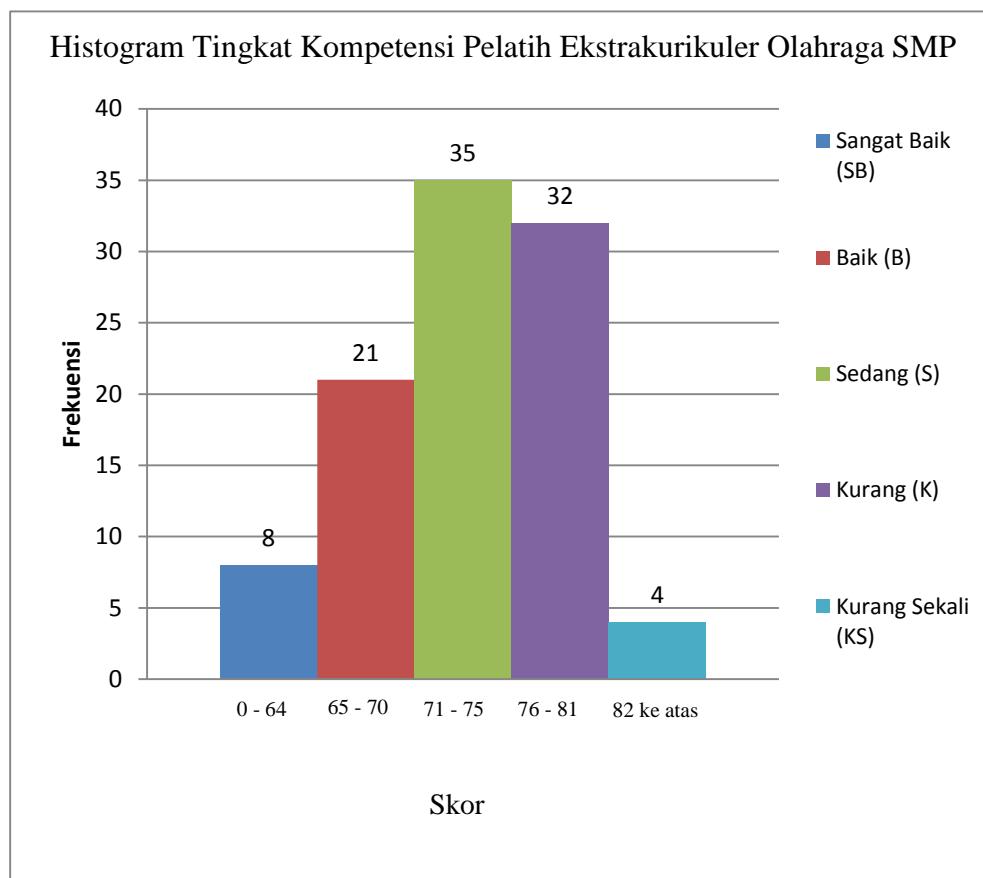
Identifikasi tingkat kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta diukur dengan menggunakan angket model tertutup sejumlah 24 butir pernyataan dengan alternatif jawaban, yaitu: “Selalu”, “Sering”, “Kadang-kadang”, dan “Tidak pernah”. Keseluruhan pernyataan merupakan pernyataan positif dengan skor jawaban “Selalu 4”, “Sering 3”, “Kadang-kadang 2”, dan “Tidak pernah 1”. Dengan demikian akan diperoleh rentang ideal skor minimum – maksimum, yaitu: 24 – 96.

Dari hasil penelitian di peroleh skor $sum = 7305$; skor minimum sebesar = 61; skor maksimum = 86; rerata (*mean*) = 73,05; dan *standard deviasi* = 5,50. Deskripsi tingkat kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7. Norma Penilaian Tingkat Kompetensi Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta

Interval Skor		Kategori	F	%
$X \geq M + 1,5 SD$	=	$X \geq 81,30$	Sangat Baik	8 Siswa
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	=	$75,80 \leq X < 81,30$	Baik	21 Siswa
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	=	$70,30 \leq X < 75,80$	Sedang	35 Siswa
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	=	$64,80 \leq X < 70,30$	Kurang	32 Siswa
$X < M - 1,5 SD$	=	$X < 64,80$	Kurang Sekali	4 Siswa
Jumlah =			100 Siswa	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 2 di bawah ini :



Gambar 2. Histogram Tingkat Kompetensi Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 2 di atas diketahui bahwa siswa peserta ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta dalam memberikan tanggapan/ penilaian mengenai kompetensi pelatihnya, untuk kategori “sangat baik” sebanyak 8 siswa atau sebesar 8 %; kategori “baik” sebanyak 21 siswa atau sebesar 21 %; kategori “sedang” sebanyak 35 siswa atau sebesar 35 %; kategori “kurang” sebanyak 32 siswa atau sebesar 32 %; dan kategori “kurang sekali” sebanyak 4 siswa atau sebesar 4 %.

B. Pembahasan

Penelitian ini seputar tentang tingkat kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta. Kompetensi adalah karakteristik yang dimiliki oleh individu dan digunakan secara tepat dengan cara yang konsisten untuk mencapai kinerja yang diinginkan. Kompetensi terkait dengan sifat individu untuk konsistensi dalam bekerja.

Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah perlu dukungan dari kompetensi pelatihnya. Pelatih berperan penting dalam menunjang keberhasilan dari target awal dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah. pelatih merupakan aktor dalam menentukan keberhasilan perkembangan prestasi atletnya. Pelatih harus memiliki kemampuan profesional dalam ilmu kepelatihan.

Kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta dipengaruhi oleh faktor motivasi, strategi bermain, Teknik, dan pembentukan karakter. Motivasi adalah sesuatu yang secara konsisten menjadi dorongan, dipikirkan, atau diinginkan seseorang untuk kemudian menjadi penyebab munculnya suatu tindakan. Strategi bermain berkaitan dengan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas latihan olahraga. Teknik berkaitan dengan cara dan strategi dalam melatih cabang olahraga. Pembentukan karakter dapat terbangun melalui olahraga, dengan kegiatan latihan olahraga dapat ditanamkan nilai-nilai karakter siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya tingkat kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta, berdasarkan tanggapan dan penilaian siswa adalah berkategori “Sedang” dengan persentase sebesar 35 %. Hasil tersebut membuktikan bahwa pelatih ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta sudah cukup baik dalam hal pengembangan kompetensinya dan selalu berusaha profesional dalam bekerja melatih. Hasil penelitian ini di dukung pernyataan dari Sukadiyanto, bahwa pelatih adalah seorang yang memiliki kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi olahragawan menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu relatif singkat. Hasil penelitian juga juga terkait dengan pernyataan Brian Yudhi Hertanto, pelatih adalah seseorang yang memiliki kemampuan profesional dalam ilmu pelatihan dan didukung berbagai ilmu yang lain yang digunakan sebagai dasar kegiatan pelatihan untuk mengungkapkan potensi olahragawan serta harus memiliki sebuah kewibawaan di hadapan atlet.

Hasil penelitian di atas menunjukkan kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta adalah berkategori “Sedang”. Hasil tersebut ternyata sesuai atau di dukung dengan kenyataan ketika peneliti melakukan observasi awal. Hasil observasi peneliti sebelumnya mendapatkan hasil masih ada sekolah yang kegiatan ekstrakurikuler khususnya di bidang olahraga belum terprogram dengan baik dan belum semua kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP se-Kotamadya Yogyakarta di dukung dengan kompetensi pelatih yang mumpuni.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa peserta ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta dalam memberikan tanggapan/ penilaian mengenai kompetensi pelatihnya, untuk kategori “sangat baik” sebanyak 8 siswa atau sebesar 8 %; kategori “baik” sebanyak 21 siswa atau sebesar 21 %; kategori “sedang” sebanyak 35 siswa atau sebesar 35 %; kategori “kurang” sebanyak 32 siswa atau sebesar 32 %; dan kategori “kurang sekali” sebanyak 4 siswa atau sebesar 4 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta adalah berkategori “Sedang/cukup baik”.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat bagi pihak sekolah yakni SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta mengenai data tingkat kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga
2. Sekolah, guru olahraga, dan pelatih olahraga, khususnya di SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta akan semakin paham/mengerti bahwa kompetensi terkait dengan sifat individu untuk konsistensi dalam bekerja.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. pengambilan sampel penelitian dengan melibatkan maksimal 20 siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler olahraga di tiap SMP Negeri Kotamadya Yogyakarta. Hal tersebut mengakibatkan pengambilan data untuk mengetahui tingkat kompetensi pelatih kurang akurat ketercapaianya, dikarenakan jumlah populasi penelitian di tiap sekolah kenyataannya lebih dari 45 siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
2. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kesungguhan tiap responden (siswa) dalam mengisi angket.
3. Pengisian angket dilakukan pada saat ada beberapa sekolah yang sedang melaksanakan Ujian Kenaikan Kelas (UKK), sehingga harus menunggu UKK selesai dan penyebaran angket tidak bisa dilaksanakan secara serempak.

D. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi bidang kepelatihan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam peningkatan kompetensi pelatih olahraga dan juga sebagai bahan bagi pengembangan diri pelatih dalam penyusunan program latihan jangka panjang.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk mengungkap kompetensi pelatih olahraga hendaknya digunakan faktor yang berbeda, sehingga tingkat kompetensi dalam melatih olahraga dapat teridentifikasi lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agista Purba Atmaja. (2012). Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar Keterampilan Passing Bawah Dengan Model Bermain Modifikasi Tenis Meja Bola Besar Pada Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 4 Gamping. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aziz Fathurrohman. (2015). Hubungan Keseimbangan dan Ketepatan Dengan Keterampilan Sepak Kuda Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepak Takraw SD Negeri Sendangharjo Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Brian Yudhi Hertanto. (2015). Tingkat Pemahaman Pelatih Renang Tentang Program Latihan Jangka Panjang di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Briyan Sumartono. (2012). Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Wonosari. *Skripsi*. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Budi Sutrisno. (2013). Motivasi Siswa SD Negeri Banjarsari Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang Terhadap Ekstrakurikuler Pencak Silat. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Burhanudin Syarifudin (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Danardani, W. (2008). *Interaksi Pelatih dan Atlet Dalam Penetapan Tujuan*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Olahraga (MEDIKORA), 4 (2), 35-49.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar-Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Eny Tarbiyatun Sayidah R. (2010). Pengelolaan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Klaten. *Naskah Publikasi Tesis*. Surakarta: Program Magister Manajemen Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fathan Nurcahyo. (2013). *Pengelolaan dan Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA/ MAN/ Sederajat se-Kabupaten Sleman*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Diterbitkan oleh: Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

- Harsono. (2015). *Kepelatihan Olahraga, Teori dan Metodologi*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Hedi Ardiyanto Hermawan. (2014). *Hakikat Ekstrakurikuler*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Diterbitkan oleh: Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jaka Andrea. (2011). Pemahaman Pelatih Sepakbola di Daerah Istimewa Yogyakarta Terhadap Psikologi Olahraga. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Joko Sutrisno. (2008). *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengembangan Diri Pada Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2010/2011). *Indonesian Qualification Framework*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 Pasal 1 Tentang Hakikat Kompetensi.
- Muhammad Nasir. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Permendikbud RI Nomor 81 Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler.
- Rohman, F. (2016). *Analisis Pembinaan Presensi Cabang Olahraga Sepakbola di Akademi Tripl's U-17 Kabupaten Kediri*. Jurnal Kesehatan Olahraga. 6 (2), 433-440.
- Rusli Lutan., Sudradjat Prawirasaputra., & Ucup Yusup. (2000). *Dasar-Dasar Kepelatihan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods) Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukadiyanto. (2002). *Teori dan Metodologi Melatih Fisik Petenis*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun Tugas Akhir. (2016). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tri Ani Hastuti. (2008). *Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Jurusan Pendidikan Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

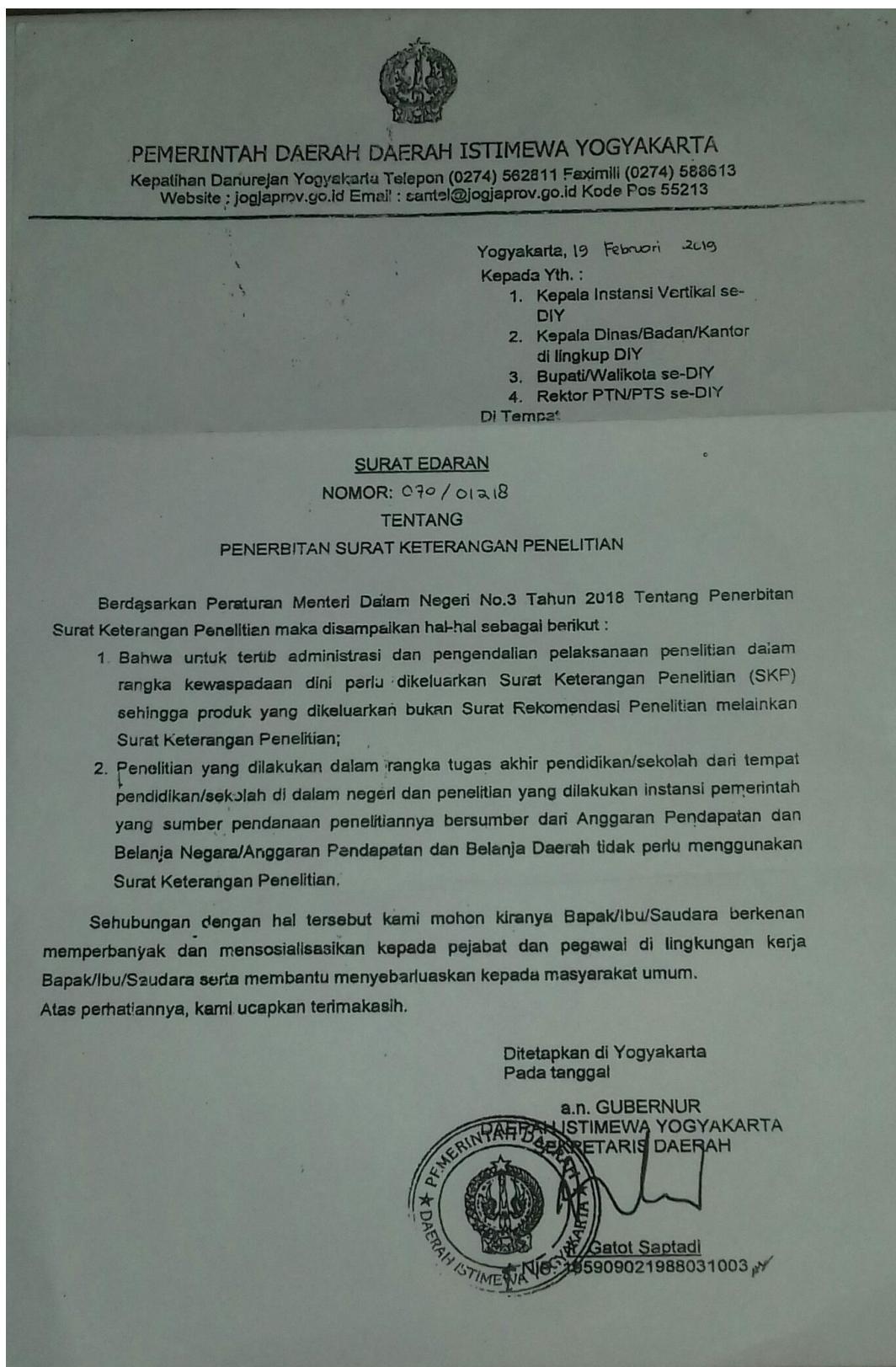
Ujang Rohman. (2018). *Profil Kompetensi Pelatih Sepakbola Usia Dini*. Journal Sport Area, vol3(2).2161.

Wardiman Djojonegoro. (1996). *Lima Puluh Tahun Perkembangan Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.

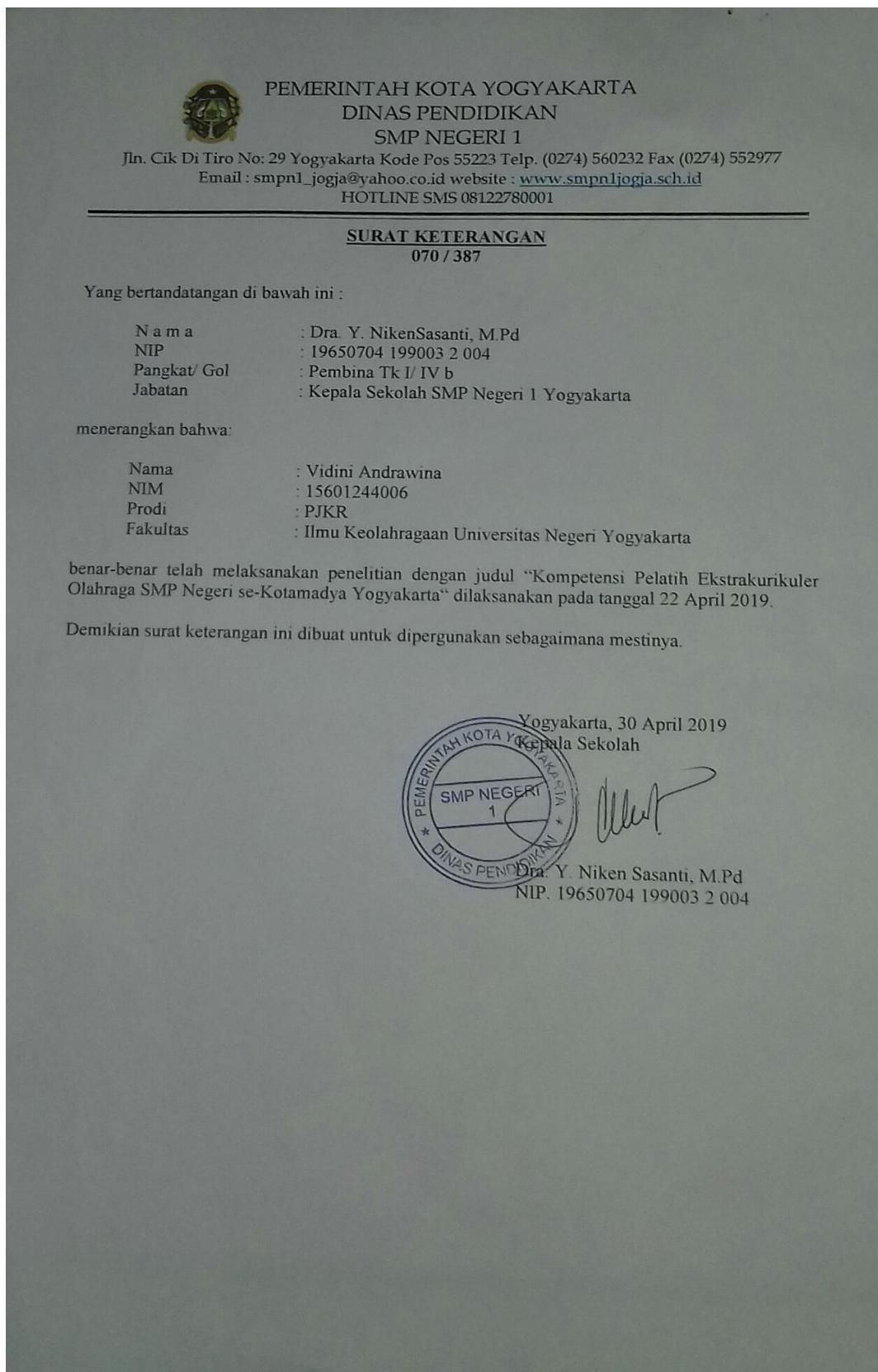
Yandika Fefrian R. (2011). Pemahaman Pelatih Bolabasket di Kabupaten Sleman Tentang Konsep Dasar Pelatihan. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampran 1. Surat Edaran Penerbitan Surat Keterangan Penelitian dari Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta



Lampran 2. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 1 Yogyakarta



Lampran 3. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 2 Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 2

Jl.P.Senopati No 28-29 Yogyakarta Kode Pos : 55121 Telp.(0274)374088 Fax (0274)374088
DEPARTMENT OF EDUCATION AND CULTURE
EMAIL : mpd@smnpn2yogyasch.id
HOT LINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE: smnpn2yogyasch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/336

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Widayat Umar, S.Pd., M.Pd., Si.
NIP : 19700313 199301 1 002
Pangkat : Pembina Tk. I / IV B
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP N 2 Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Vidini Andrawina
NIM : 15601244006
Program Studi : PJKR
Perguruan Tinggi : UNY

Yang bersangkutan telah melaksanakan , Penelitian dengan judul (Kompetensi Pelatihan Ekstrakurikuler Olahraga SMP Negeri Se-kota madya Yogyakarta) dari Tanggal 30 April Sampai 9 Mei 2019 di SMP N 2 Yogyakarta ,

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 09 Mei 2019


Kepala Sekolah
Widayat Umar, S.Pd., M.Pd., Si.
NIP 19700313 199301 1 002

Lampran 4. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 3 Yogyakarta



Lampran 5. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 6 Yogyakarta



Lampran 6. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 7 Yogyakarta


PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jln Wiratama No. 38 Yogyakarta Kode Pos : 55244, Telp: (0274) 561374, 820520
HOT LINE SMS SEKOLAH : 085712739777 E-MAIL : smp7yk@gmail.com WEBSITE : smpn7yogyakarta.sch.id
HOT LINE SMS UPIK : 08122780001 E-MAIL UPIK: upik@jogjakota.go.id WEBSITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/293/2019

Yang bertanda tangan ini :

Nama	: SUYARTA, S.Pd.
NIP	: 19640921 198412 1 002
Pangkat/Golongan	: Pembina / IV/a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMP N 7 Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: VIDINI ANDRAWINA
No. Mhs/NIM	: 15601244006
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rohani
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Pekerjaan	: Mahasiswa
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian	: " Kompetensi Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga "SMP Negeri se- Kota Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 7 Yogyakarta pada tanggal 08 Mei 2019

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 08 Mei 2019
Kepala Sekolah,

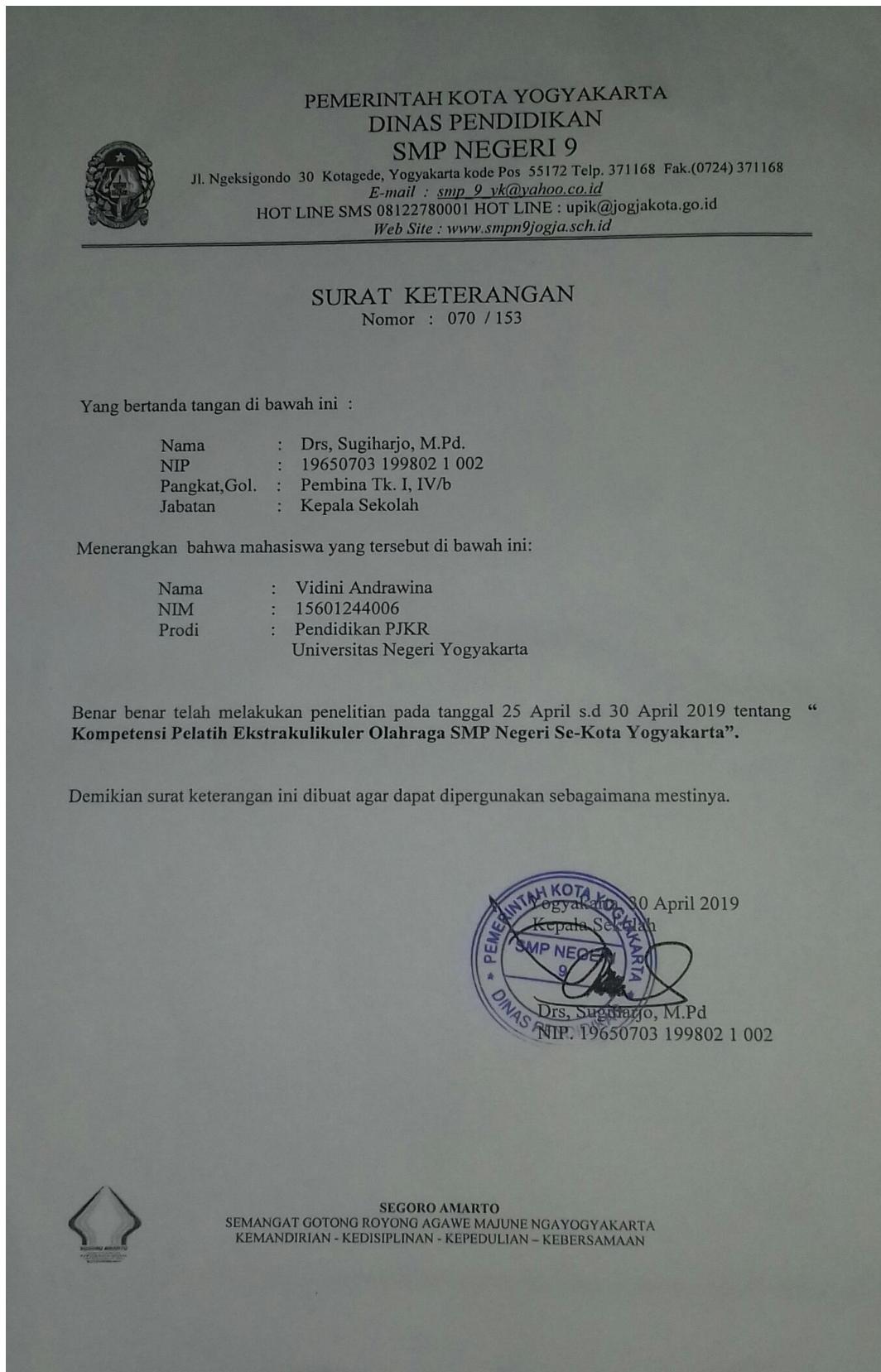
Suyarta, S.Pd.
NIP. 19640921 198412 1 002



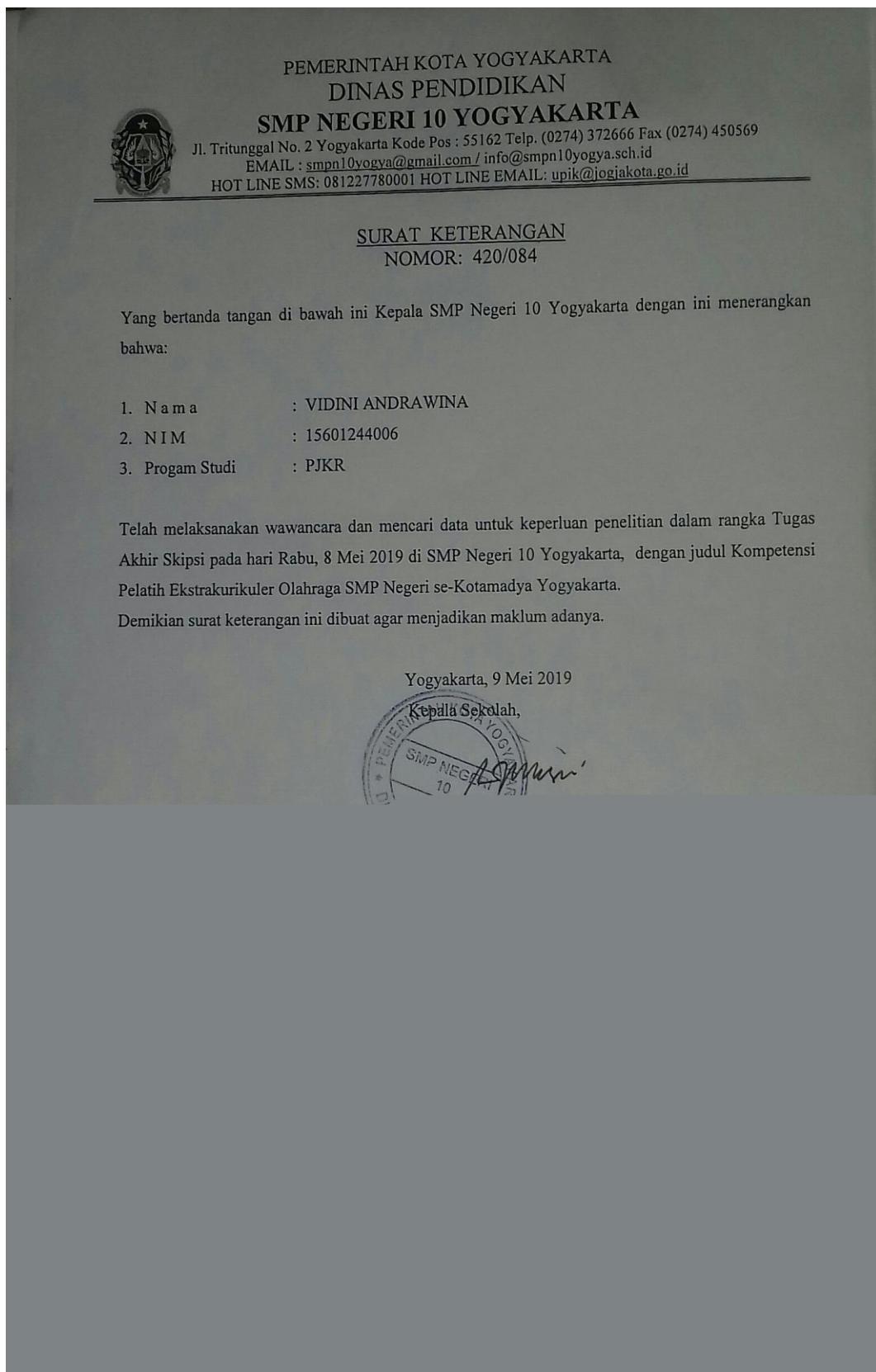
SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN



Lampran 7. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 9 Yogyakarta



Lampran 8. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 10 Yogyakarta



Lampran 9. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 16 Yogyakarta



Lampran 10. Angket Penelitian

INSTRUMEN KOMPETENSI PELATIH MENURUT PERSEPSI SISWA PESERTA EKSTRA KURIKULER OLAHRAGA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

A. Data Demografik Responden

Nama*)	:	
Asal Sekolah	:	
Kelas	:	
Olahraga Eskul yang diikuti	:	

*) Jika keberatan boleh tidak diisi

- Mohon untuk diberi tanda silang (X) pada setiap pertanyaan di bawah ini, yang sesuai dengan keadaan anda.

1. Apa jenis kelamin anda? Laki-laki perempuan

2. Berapa usia anda?

dibawah 15 tahun 17 tahun

16 tahun 18 tahun

3. Sudah berapa lama anda mengikuti kegiatan ekstra kurikuler olahraga yang anda tekuni? Kurang dari 6 bulan Lebih dari 1-2 tahun

7 – 12 bulan Lebih dari 2 tahun

4. Apakah anda menjadi anggota perkumpulan cabang olahraga/klub di luar sekolah? Ya Tidak

Jika jawaban ya, lanjutkan ke pertanyaan no (5)

5. Sudah berapa lama anda berlatih olahraga di klub/perkumpulan olahraga?

Kurang dari 6 bulan Antara 1-2 tahun

Antara 7 – 12 bulan Lebih dari 2 tahun

B. Instrumen Penelitian

1. Petunjuk Pengisian

Angket ini dimaksudkan untuk mengungkap persepsi Anda tentang kompetensi pelatih ekstra kurikuler olahraga di sekolah. Anda dapat memilih salah satu dari 4 (empat) alternatif jawaban, yaitu: **Sel**, **Srng**, **KD**, **TP**, dengan cara memberi tanda silang (X) kotak di bawah alternatif jawaban tersebut. Adapun,

Sel = Selalu

Srng = Sering

KD = Kadang-Kadang

TP = Tidak Pernah

2. Contoh :

No	Isi Pernyataan	Alternatif Pilihan			
		Sel	Srng	KD	TP
3	Pelatih membangun harga diri atletnya				

3. Instrumen Penelitian :

No	Isi Pernyataan	Alternatif Pilihan			
		Sel	Srng	KD	TP
1	Motivasi: Pelatih membantu atlet menjaga kepercayaan diri				
2	Pelatih secara mental menyiapkan atlet untuk menghadapi strategi permainan				
3	Pelatih membangun harga diri atletnya				
4	Pelatih memberi memotivasi atlet				
5	Pelatih membangun kekompakan tim				
6	Pelatih membangun kepercayaan diri atlet				
7	Pelatih membangun kepercayaan diri tim				
1	Strategi Bermain: Pelatih mengenali kekuatan tim lawan secara kompetensi				
2	Pelatih memahami strategi bertanding				
3	Pelatih beradaptasi dengan situasi permainan yang berbeda				
4	Pelatih mengenali kelemahan tim lawan selama bertanding				

No	Isi Pernyataan	Alternatif Pilihan			
		Sel	Srng	KD	TP
5	Pelatih membuat keputusan penting selama kompetensi				
6	Pelatih memaksimalkan kekuatan tim selama kompetensi				
7	Pelatih menyesuaikan strategi permainannya agar sesuai dengan kemampuan timnya.				
1	Teknik: Pelatih menunjukkan keterampilan teknik olahraga				
2	Pelatih melatih teknik atlet secara individual				
3	Pelatih mengembangkan kemampuan atlet				
4	Pelatih mengetahui kemampuan / bakat atlet				
5	Pelatih mendeteksi kesalahan keterampilan atlet				
6	Pelatih mengajarkan keterampilan teknik olahraga				
1	Pembentukan karakter: Pelatih menanamkan sikap karakter moral yang baik.				
2	Pelatih menanamkan sikap fair play di antara para atlet				
3	Pelatih mempromosikan sportivitas yang baik				
4	Pelatih menanamkan sikap menghormati orang lain				

Lampiran 11. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Faktor Motivasi (7 Butir)

$$\text{Butir angket nomor 1 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{105,467}{\sqrt{(13,867) \cdot (2909,367)}} = \frac{105,467}{\sqrt{40344,19219}} = \frac{105,467}{200,86} = 0,52$$

(0,52 > 0,30 → valid)

$$\text{Butir angket nomor 2 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{87,5}{\sqrt{(11,5) \cdot (2909,367)}} = \frac{87,5}{\sqrt{33457,7205}} = \frac{87,5}{182,92} = 0,47$$

(0,47 > 0,30 → valid)

$$\text{Butir angket nomor 3 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{106,933}{\sqrt{(13,467) \cdot (2909,367)}} = \frac{106,933}{\sqrt{39180,44539}} = \frac{106,933}{197,94} = 0,54$$

(0,54 > 0,30 → valid)

$$\text{Butir angket nomor 4 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{97,833}{\sqrt{(8,167) \cdot (2909,367)}} = \frac{97,833}{\sqrt{23760,80029}} = \frac{97,833}{154,145} = 0,63$$

(0,63 > 0,30 → valid)

$$\text{Butir angket nomor 5 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{165}{\sqrt{(16) \cdot (2909,367)}} = \frac{165}{\sqrt{46549,872}} = \frac{165}{215,75} = 0,76$$

(0,76 > 0,30 → valid)

Butir angket nomor 6 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{119,767}{\sqrt{(16,967) \cdot (2909,367)}} = \frac{119,767}{\sqrt{49363,22989}} = \frac{119,767}{222,18} = 0,53$$

$(0,53 > 0,30 \rightarrow \text{valid})$

Butir angket nomor 7 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{105,467}{\sqrt{(13,867) \cdot (2909,367)}} = \frac{105,467}{\sqrt{40344,19219}} = \frac{105,467}{200,86} = 0,52$$

$(0,52 > 0,30 \rightarrow \text{valid})$

Faktor Strategi Bermain (7 Butir)

Butir angket nomor 8 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{119,767}{\sqrt{(16,967) \cdot (2909,367)}} = \frac{119,767}{\sqrt{49363,22989}} = \frac{119,767}{222,18} = 0,53$$

$(0,53 > 0,30 \rightarrow \text{valid})$

Butir angket nomor 9 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{106,933}{\sqrt{(13,467) \cdot (2909,367)}} = \frac{106,933}{\sqrt{39180,44539}} = \frac{106,933}{197,94} = 0,54$$

$(0,54 > 0,30 \rightarrow \text{valid})$

Butir angket nomor 10 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{144,233}{\sqrt{(18,967) \cdot (2909,367)}} = \frac{144,233}{\sqrt{55181,96389}} = \frac{144,233}{234,90} = 0,61$$

$(0,61 > 0,30 \rightarrow \text{valid})$

Butir angket nomor 11 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{106,933}{\sqrt{(13,467) \cdot (2909,367)}} = \frac{106,933}{\sqrt{39180,44539}} = \frac{106,933}{197,94} = 0,54$$

$(0,54 > 0,30 \rightarrow \text{valid})$

Butir angket nomor 12 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{83,3}{\sqrt{(16,7) \cdot (2909,367)}} = \frac{83,3}{\sqrt{48586,4289}} = \frac{83,3}{220,42} = 0,38$$

$(0,38 > 0,30 \rightarrow \text{valid})$

Butir angket nomor 13 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{82,567}{\sqrt{(10,967) \cdot (2909,367)}} = \frac{82,567}{\sqrt{31907,02789}} = \frac{82,567}{178,62} = 0,46$$

$(0,46 > 0,30 \rightarrow \text{valid})$

Butir angket nomor 14 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{82,567}{\sqrt{(10,967) \cdot (2909,367)}} = \frac{82,567}{\sqrt{31907,02789}} = \frac{82,567}{178,62} = 0,46$$

$(0,46 > 0,30 \rightarrow \text{valid})$

Faktor Teknik (6 Butir)

Butir angket nomor 15 : $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{74,167}{\sqrt{(8,167) \cdot (2909,367)}} = \frac{74,167}{\sqrt{23760,80029}} = \frac{74,167}{154,14} = 0,49$$

$(0,49 > 0,30 \rightarrow \text{valid})$

Butir angket nomor 16: $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$

$$r_{xy} = \frac{119,767}{\sqrt{(16,967) \cdot (2909,367)}} = \frac{119,767}{\sqrt{49363,22989}} = \frac{119,767}{222,18} = 0,53$$

$(0,53 > 0,30 \rightarrow \text{valid})$

$$\text{Butir angket nomor 17 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{92,867}{\sqrt{(15,867) \cdot (2909,367)}} = \frac{92,867}{\sqrt{46162,92619}} = \frac{92,867}{214,85} = 0,43$$

(0,43 > 0,30 → valid)

$$\text{Butir angket nomor 18 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{94,7}{\sqrt{(10,7) \cdot (2909,367)}} = \frac{94,7}{\sqrt{31130,2269}} = \frac{94,7}{176,43} = 0,54$$

(0,54 > 0,30 → valid)

$$\text{Butir angket nomor 19 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{74,167}{\sqrt{(8,167) \cdot (2909,367)}} = \frac{74,167}{\sqrt{23760,80029}} = \frac{74,167}{154,14} = 0,49$$

(0,49 > 0,30 → valid)

$$\text{Butir angket nomor 20 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{87,633}{\sqrt{(13,367) \cdot (2909,367)}} = \frac{87,633}{\sqrt{38889,50869}} = \frac{87,633}{197,20} = 0,44$$

(0,44 > 0,30 → valid)

Faktor Pembentukan Karakter (4 Butir)

$$\text{Butir angket nomor 21 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{115,4}{\sqrt{(12,8) \cdot (2909,367)}} = \frac{115,4}{\sqrt{37239,8976}} = \frac{115,4}{192,98} = 0,60$$

(0,60 > 0,30 → valid)

$$\text{Butir angket nomor 22 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{119,767}{\sqrt{(16,967) \cdot (2909,367)}} = \frac{119,767}{\sqrt{49363,22989}} = \frac{119,767}{222,18} = 0,53$$

(0,53 > 0,30 → valid)

$$\text{Butir angket nomor 23 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{87,633}{\sqrt{(13,367) \cdot (2909,367)}} = \frac{87,633}{\sqrt{38889,50869}} = \frac{87,633}{197,20} = 0,44$$

(0,44 > 0,30 → valid)

$$\text{Butir angket nomor 24 : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{144,233}{\sqrt{(18,967) \cdot (2909,367)}} = \frac{144,233}{\sqrt{55181,96389}} = \frac{144,233}{234,90} = 0,61$$

(0,61 > 0,30 → valid)

Lampiran 12. Pembuktian Reliabilitas Instrumen Penelitian

$$\begin{aligned} r_1 &= \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{1 - \frac{M(k-M)}{k s_t^2}}{1 - \frac{59,77(28-59,77)}{(28) \cdot (96,97)}} \right\} \\ &= \frac{30}{(30-1)} \left\{ \frac{1 - \frac{59,77(-31,77)}{2715,16}}{1 - \frac{-58,77(-31,77)}{2715,16}} \right\} \\ &= \frac{30}{29} \left\{ \frac{1867,1229}{2715,16} \right\} \\ &= (1,03704) \cdot (0,68767) \\ &= 0,71 \end{aligned}$$

Hasil reliabilitas instrumen mengenai tingkat kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta, sebesar “0,71”. Menurut Sugiyono (2011: 184), bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel bila keefisien reliabilitas minimal 0,60. Pembuktian reliabilitas instrumen telah memenuhi syarat, karena pengujian keefisien reliabilitas instrumen hasilnya di atas keefisien reliabilitas minimal ($0,71 > 0,60$).

Lampiran 13. Tabulasi Data Penelitian

Responden	Butir Angket No :																								Σ	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
SMP N 1 YK																										
Responden 1	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	1	3	4	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	70	
Responden 2	2	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	73	
Responden 3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	79	
Responden 4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	4	4	4	3	3	3	76	
Responden 5	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	70	
Responden 6	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	71	
Responden 7	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	1	2	4	3	3	69
Responden 8	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	1	1	3	3	3	70	
Responden 9	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	1	3	2	2	4	4	3	2	2	69	
Responden 10	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	4	1	1	2	1	4	4	3	2	2	2	61	
Responden 11	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	74	
Responden 12	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	80	
Responden 13	2	3	2	4	4	4	2	4	3	2	4	1	2	3	4	2	2	2	3	2	4	2	4	67		
Responden 14	4	4	2	2	4	4	2	2	3	4	1	4	4	4	2	2	4	3	4	4	2	4	2	2	73	
Responden 15	2	3	4	4	4	4	2	1	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	1	72	
SMP N 2 YK																										
Responden 16	4	4	1	1	3	3	2	2	4	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	2	2	69	
Responden 17	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	74	
Responden 18	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3	78	
Responden 19	3	2	4	1	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	69	

Responden	Butir Angket No :																								Σ	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
Responden 20	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	86	
Responden 21	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	85	
Responden 22	3	2	4	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	73	
Responden 23	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	4	3	3	3	1	1	3	3	3	3	70	
Responden 24	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	1	3	2	2	4	4	3	2	2	69	
Responden 25	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	4	1	1	2	1	4	4	3	2	2	2	61	
SMP N 3 YK																										
Responden 26	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	2		74	
Responden 27	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	4	80	
Responden 28	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	79	
Responden 29	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	4	4	4	3	3	76	
Responden 30	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2		70	
Responden 31	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	71	
Responden 32	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	1	2	4	3	3	3	69	
Responden 33	4	4	1	1	3	3	2	2	4	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	2	2	69	
Responden 34	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	74	
Responden 35	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3	78	
SMP N 6 YK																										
Responden 36	3	2	4	1	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	69
Responden 37	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	86	
Responden 38	3	2	4	1	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	69
Responden 39	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	86	

Responden	Butir Angket No :																								Σ	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
Responden 40	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	80	
Responden 41	2	3	2	4	4	4	2	4	3	2	4	1	2	3	4	2	2	2	2	3	2	4	2	4	67	
Responden 42	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	1	3	4	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	70	
Responden 43	2	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	73	
Responden 44	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	79	
Responden 45	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	4	4	4	3	3	3	76	
SMP N 7 YK																										
Responden 46	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	70	
Responden 47	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	71	
Responden 48	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	1	2	4	3	3	3	69	
Responden 49	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	1	1	3	3	3	70	
Responden 50	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	1	3	2	2	4	4	3	2	2	69	
Responden 51	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	4	1	1	2	1	4	4	3	2	2	2	61	
Responden 52	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	74	
Responden 53	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	4	80		
Responden 54	2	3	2	4	4	4	2	4	3	2	4	1	2	3	4	2	2	2	2	3	2	4	2	4	67	
Responden 55	4	4	2	2	4	4	2	2	3	4	1	4	4	4	2	2	4	3	4	4	2	4	2	2	73	
SMP N 9 YK																										
Responden 56	2	3	4	4	4	4	2	1	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	1	72	
Responden 57	4	4	1	1	3	3	2	2	4	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	2	2	69	
Responden 58	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	74	
Responden 59	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3	78	

Responden	Butir Angket No :																								Σ	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
Responden 60	3	2	4	1	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	69	
Responden 61	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	86	
Responden 62	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	85	
Responden 63	3	2	4	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	73	
Responden 64	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	4	3	3	3	1	1	3	3	3	3	70	
Responden 65	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	1	3	2	2	4	4	3	2	2	69	
Responden 66	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	4	1	1	2	1	4	4	3	2	2	2	61	
Responden 67	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	74	
Responden 68	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	80	
Responden 69	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	79	
Responden 70	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	1	3	2	4	4	4	3	3	3	76	
SMP N 10 YK																										
Responden 71	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	70	
Responden 72	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	71	
Responden 73	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	1	2	4	3	3	69	
Responden 74	4	4	1	1	3	3	2	2	4	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	2	2	69	
Responden 75	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	74	
Responden 76	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3	78	
Responden 77	3	2	4	1	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	69
Responden 78	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	86	
Responden 79	3	2	4	1	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	69
Responden 80	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	86	

Responden	Butir Angket No :																								Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
Responden 81	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	80
Responden 82	2	3	2	4	4	4	2	4	3	2	4	1	2	3	4	2	2	2	3	2	4	2	4	67	
Responden 83	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	71
Responden 84	3	2	4	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	73
Responden 85	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	79
Responden 86	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	74
Responden 87	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	71
Responden 88	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	71
Responden 89	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	74
Responden 90	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	71
SMP N 16 YK																									
Responden 91	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	71
Responden 92	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	71
Responden 93	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	74
Responden 94	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	4	80	
Responden 95	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	71
Responden 96	3	2	4	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	73
Responden 97	2	3	4	4	4	4	2	1	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	1	72
Responden 98	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	71
Responden 99	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	74
Responden 100	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3	78

Lampiran 14. Statistik Penelitian Kompetensi Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001

/STATISTICS=STDDEV/ MINIMUM/ MAXIMUM/ MEAN/ SUM
/ORDER=ANALYSIS.

1. Jumlah populasi (N) = 100 siswa
2. *Sum* = (Skor/ nilai total dari keseluruhan populasi)
= 7305
3. *Mean* = (Nilai Total : jumlah populasi)
= (7305 : 100)
= 73,05
4. Skor/ nilai Maksimum = 86
5. Skor/ nilai minimum = 61
6. Standar deviasi = Angka atau nilai yang menunjukkan besarnya penyimpangan nilai masing-masing individu terhadap nilai rerata kelompoknya.
= 5,50

Frequencies

Statistics

		Kompetensi Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta
N	Valid	100
	Missing	0
	Mean	73,05
	Std. Deviation	5,50
	Minimum	61,00
	Maximum	86,00
	Sum	7305,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 15. Pengkategorian Data Penelitian Kompetensi Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta

Responden	Skor	Kategori
SMP N 1 YK		
Responden 1	70	Kurang
Responden 2	73	Sedang
Responden 3	79	Baik
Responden 4	76	Baik
Responden 5	70	Kurang
Responden 6	71	Sedang
Responden 7	69	Kurang
Responden 8	70	Kurang
Responden 9	69	Kurang
Responden 10	61	Kurang Sekali
Responden 11	74	Sedang
Responden 12	80	Baik
Responden 13	67	Kurang
Responden 14	73	Sedang
Responden 15	72	Sedang
SMP N 2 YK		
Responden 16	69	Kurang
Responden 17	74	Sedang
Responden 18	78	Baik
Responden 19	69	Kurang

Responden	Skor	Kategori
Responden 20	86	Sangat Baik
Responden 21	85	Sangat Baik
Responden 22	73	Sedang
Responden 23	70	Kurang
Responden 24	69	Kurang
Responden 25	61	Kurang Sekali
SMP N 3 YK		
Responden 26	74	Sedang
Responden 27	80	Baik
Responden 28	79	Baik
Responden 29	76	Baik
Responden 30	70	Kurang
Responden 31	71	Sedang
Responden 32	69	Kurang
Responden 33	69	Kurang
Responden 34	74	Sedang
Responden 35	78	Baik
SMP N 6 YK		
Responden 36	69	Kurang
Responden 37	86	Sangat Baik
Responden 38	69	Kurang
Responden 39	86	Sangat Baik
Responden 40	80	Baik

Responden	Skor	Kategori
Responden 41	67	Kurang
Responden 42	70	Kurang
Responden 43	73	Sedang
Responden 44	79	Baik
Responden 45	76	Baik
SMP N 7 YK		
Responden 46	70	Kurang
Responden 47	71	Sedang
Responden 48	69	Kurang
Responden 49	70	Kurang
Responden 50	69	Kurang
Responden 51	61	Kurang Sekali
Responden 52	74	Sedang
Responden 53	80	Baik
Responden 54	67	Kurang
Responden 55	73	Sedang
SMP N 9 YK		
Responden 56	72	Sedang
Responden 57	69	Kurang
Responden 58	74	Sedang
Responden 59	78	Baik
Responden 60	69	Kurang
Responden 61	86	Sangat Baik

Responden	Skor	Kategori
Responden 62	85	Sangat Baik
Responden 63	73	Sedang
Responden 64	70	Kurang
Responden 65	69	Kurang
Responden 66	61	Kurang Sekali
Responden 67	74	Sedang
Responden 68	80	Baik
Responden 69	79	Baik
Responden 70	76	Baik
SMP N 10 YK		
Responden 71	70	Kurang
Responden 72	71	Sedang
Responden 73	69	Kurang
Responden 74	69	Kurang
Responden 75	74	Sedang
Responden 76	78	Baik
Responden 77	69	Kurang
Responden 78	86	Sangat Baik
Responden 79	69	Kurang
Responden 80	86	Sangat Baik
Responden 81	80	Baik
Responden 82	67	Kurang
Responden 83	71	Sedang

Responden	Skor	Kategori
Responden 84	73	Sedang
Responden 85	79	Baik
Responden 86	74	Sedang
Responden 87	71	Sedang
Responden 88	71	Sedang
Responden 89	74	Sedang
Responden 90	71	Sedang
SMP N 16 YK		
Responden 91	71	Sedang
Responden 92	71	Sedang
Responden 93	74	Sedang
Responden 94	80	Baik
Responden 95	71	Sedang
Responden 96	73	Sedang
Responden 97	72	Sedang
Responden 98	71	Sedang
Responden 99	74	Sedang
Responden 100	78	Baik

Kategori Penilaian

Kompetensi Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga SMP Negeri se-Kotamadya Yogyakarta				Jumlah Siswa
Sangat Baik	$X \geq M + 1,5 SD$	=	$X \geq 81,30$	8 Siswa
Baik	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	=	$75,80 \leq X < 81,30$	21 Siswa
Sedang	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	=	$70,30 \leq X < 75,80$	35 Siswa
Kurang	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	=	$64,80 \leq X < 70,30$	32 Siswa
Kurang Sekali	$X < M - 1,5 SD$	=	$X < 64,80$	4 Siswa
Jumlah =				100 Siswa

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Keterangan:

SD : 5,50

0,5 SD : 2,75

1,5 SD : 8,25

Mean : 73,05

Lampiran 16. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

A. Lokasi Pelaksanaan Kegiatan Penelitian



SMP Negeri 2 Yogyakarta



SMP Negeri 3 Yogyakarta



SMP Negeri 9 Yogyakarta



SMP Negeri 16 Yogyakarta

B. Pengisian Angket Penelitian Oleh Siswa



Pengambilan Data Penelitian di SMP Negeri 1 Yogyakarta





Pengambilan Data Penelitian di SMP Negeri 2 Yogyakarta



Pengambilan Data Penelitian di SMP Negeri 3 Yogyakarta



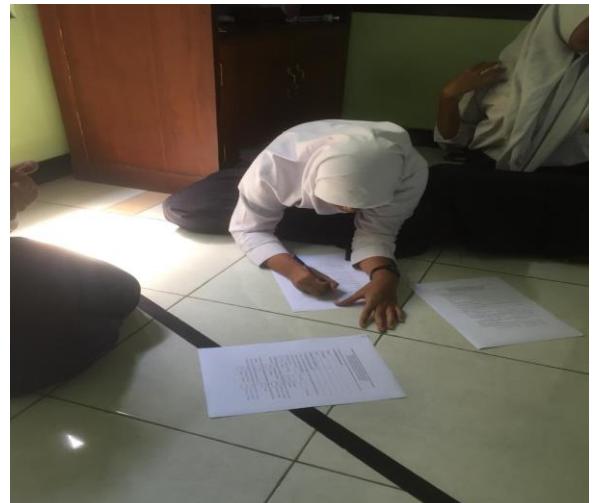
Pengambilan Data Penelitian di SMP Negeri 6 Yogyakarta



Pengambilan Data Penelitian di SMP Negeri 7 Yogyakarta



Pengambilan Data Penelitian di SMP Negeri 9 Yogyakarta



Pengambilan Data Penelitian di SMP Negeri 10 Yogyakarta



Pengambilan Data Penelitian di SMP Negeri 16 Yogyakarta



Pengambilan Data Penelitian di SMP Negeri 16 Yogyakarta